

**PENGARUH MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*)  
TERHADAP PENYEMBUHAN RUAM POPOK PADA BAYI  
USIA 0-12 BULAN DI DESA SUKOBANAH KABUPATEN SAMPANG MADURA**

<sup>1</sup>Yana Agus Setianingsih, S.ST., M.Hkes, <sup>2</sup>Iradatul Hasanah  
Program Studi D3 Kebidanan STIKes Surabaya  
Email : yanaagus16@gmail.com

**ABSTRAK**

*Babies often have skin problems because the oil glands are still not fully developed. Skin disorders in babies in Indonesia are the most common of which are diaper rash and prickly heat. Diaper rash is a skin problem in a closed area of diapers that is often experienced by infants or children. Usually areas of the skin that often occur because of diaper rash around the buttocks and genitals. Diaper rash can also be caused by fungi and bacteria. The purpose of this study is to Know the Effect of Olive Oil on the healing of diaper Rash in infants aged 0-12 months.*

*Pre-experimental research design in one group (one group pre test-post test). Samples in this study were 36 babies using purposive sampling technique. Instrument used is observation sheet and analysis used is statistical test of Mc.Nemar.*

*The results after obtaining intervention of olive oil obtained from 36 babies found that as many as 25 babies (69.4%) experienced healing, while 11 babies (21.6%) remained on light diaper rash. Result of analysis with Test of Mc.Nemar in get result with  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  meaning there is Effect of giving olive oil to cure diaper rash in baby 0-12 month.*

*The conclusions of this study, especially mothers who have babies who have diaper rash. It is expected to increase the knowledge and prevention of diaper rash in infants with olive oil especially the problem of diaper rash so that mother can use the correct diaper in her child.*

**Keywords:** *Olive Oil, Diaper Rash, Baby*

**PENDAHULUAN**

Ruam popok merupakan masalah kulit pada daerah yang tertutup diapers yang sering dialami oleh bayi atau anak-anak. Biasanya daerah pada kulit yang sering terjadi ruam karena diapers yaitu disekitar bokong dan kemaluan. Ruam popok juga dapat diakibatkan oleh jamur dan bakteri. Ruam popok ditandai dengan munculnya keadaan memerah di bagian kulit yang tertutup diapers. Daerah merah ini bisa disebabkan oleh iritasi kulit yang terkena urin atau kotoran yang berlangsung lama sehingga kulit akan lembab dan terjadi

gesekan sehingga timbul ruam popok (Hartati, 2013).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2016, iritasi kulit (ruam popok) cukup tinggi yaitu sebesar 25% dari 1.000.000 kunjungan bayi yang berobat jalan. Di Indonesia dalam 24 jam hampir sehari-hari bayi menggunakan popok. Insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35% yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah tiga tahun (Sita A,2016). Kejadian ruam popok terbanyak ditemukan pada bayi usia 6-12 bulan sebanyak 10-20%

(Ramba,2015). Sedangkan menurut mark fearer dalam jurnalnya yang berjudul *Diapers Debet-Not Over Yet* menyatakan beberapa hasil penelitian medis menunjukkan angka peningkatan ruam popok 70% pada tahun 2015 dan 78% pada tahun 2016. Di Jawa Timur dari 582.233 bayi 50% (2911) yang memakai diapers mengalami ruam popok. Bayi di Indonesia memakai diapers hampir 24 jam, kebiasaan itu membuat 85,55% dari 700 ribu ibu khawatir anaknya terkena ruam popok (Jelita, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti pada tanggal 4 Mei 2017 di BPS Hj.Maslikah.S.ST Desa Sokobanah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang, terjadi peningkatan jumlah bayi yang menderita ruam popok yaitu pada tahun 2016 dari 268 bayi usia 0-12 yang menderita ruam popok sebanyak 8% (21), sedangkan pada bulan Januari-Juni 2017 197 bayi yang berusia 0-12 orang sebanyak 14% (27) bayi menderita ruam popok.

Faktor yang menyebabkan ruam popok antara lain pemakaian diapers serta faktor jamur dan bakteri. Penggunaan sabun juga memperparah keadaan ruam popok (Rochmah, 2013). Bayi yang mengalami ruam popok akan menyebabkan iritasi kulit serta nyeri yang menyebabkan bayi akan sering menangis, sehingga bayi akan menjadi lebih rewel (Ika, 2014).

Perawatan yang dapat dilakukan pada bayi yang terkena ruam popok diantaranya yaitu dengan memperhatikan kebersihan kulit terutama daerah yang memakai diapers untuk mengurangi gesekan dan iritasi. Gesekan tersebut bisa dicegah salah satunya dengan pemberian minyak zaitun, dimana minyak zaitun (*Olive Oil*) mengandung *emolien* yang bermanfaat untuk menjaga kondisi kulit yang rusak seperti psoriasis dan eksim. Minyak zaitun memiliki nilai terapi yang tinggi bagi kesehatan, pernyataan tersebut kembali diteguhkan oleh salah

satu ahli biokimia pangan dan gizi Universitas Negeri Jakarta, Alshendra mengatakan bahwa minyak Zaitun banyak digunakan dalam bidang kesehatan karena kandungan asam lemak tak jenuhnya yang tinggi, khususnya asam lemak tak jenuh dengan ikatan rangkap tunggal yang di dalamnya terdapat asam oleat (Omega 9) dan juga asam linoleat (Omega 6) dengan kadar 65-85% (Magdalena, 2012).

Minyak zaitun mengandung lemak baik yang dapat melembabkan dan mengenyalkan kulit dengan kombinasi vitamin A dan minyak zaitun mampu meredakan iritasi, kemerahan, rasa kering, atau gangguan lain pada kulit akibat faktor lingkungan, selain itu minyak zaitun memiliki kandungan mineral oil yang didapat dari petroleum yang fungsinya melapisi kulit sehingga kadar air dalam kulit tidak cepat menguap dan kulit akan tetap terjaga kelembabannya (Utami, 2012).

Minyak zaitun dapat mempengaruhi masalah kelembapan kulit sehingga dapat menurunkan derajat ruam popok setelah diberikan minyak zaitun, serta minyak zaitun dipercaya dapat digunakan untuk perawatan bekas luka, serta area-area yang terdapat keriput dan pecah-pecah akibat kulit kering atau penuaan sel kulit, dapat juga digunakan untuk stretching atau penarikan pada kulit, sehingga dapat mengatasi masalah bekas kehamilan (*stretch marks*)(Sukmasari,2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (*Olive Oil*) terhadap kesembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sokobanah Kabupaten Sampang, Madura.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Populasi dalam penelitian

setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2012). Populasi dalam penelitian adalah bayi yang usia 0-12 bulan pada bulan Mei sebanyak 39 bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan yang mengalami ruam popok sebanyak 36 bayi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah minyak zaitun sedangkan variabel dependent dari penelitian ini adalah ruam popok. Analisis perhitungan dengan menggunakan uji *McNemar* didapatkan  $p=0,00 < \alpha=0,05$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1 Karakteristik ruam popok sebelum diberikan minyak zaitun

No.	Kategori	frekuensi	%
1.	Ruam popok ringan	36	100
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa semua responden mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%).

Tabel 2 Karakteristik ruam popok sesudah diberikan minyak zaitun

No.	Kategori	frekuensi	%
1.	Ruam popok ringan	11	21,6
2.	Sembuh	25	69,4
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 25 bayi (69,4%) mengalami kesembuhan, sedangkan 11 bayi (21,6%) tetap mengalami ruam popok ringan.

Tabel 3 Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kesembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan

No.	Kategori	Sebelum	Sesudah
1.	Ruam popok ringan	36	11
2.	Sembuh	0	25
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>
<i>Uji McNemar <math>p=0,00 &lt; \alpha=0,05</math></i>			

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan minyak zaitun responden mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%), sedangkan sesudah diberikan pemberian minyak zaitun sebanyak 25 (69,4) bayi sembuh.

### Pembahasan

#### Identifikasi Ruam Popok Sebelum Diberikan Minyak Zaitun

Dari hasil penelitian sebelum diberikan terapi minyak zaitun didapatkan bahwa semua responden mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%).

Bayi memiliki permasalahan yang luas dan kompleks, terutama masalah kulit. Semua bayi memiliki kulit yang sangat peka dalam bulan-bulan pertama. Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi dan alergi. Secara struktural dapat pula di lihat bahwa kulit pada bayi belum berkembang dan berfungsi optimal. Salah satu masalah kulit yang masih sering terjadi pada bayi dan anak adalah ruam popok (Maya D, 2014). Ruam popok adalah kelainan kulit yang timbul akibat terjadinya radang dibagian tubuh yang tertutup popok . Umumnya, penyakit ini timbul pada lipatan – lipatan kulit paha, diantara kedua pantat, dan dapat timbul dibagian kulit lainnya. Bagian yang tertutup popok mudah mengalami peradangan karena kulit menjadi hangat dan lembab serta peka terhadap bakteri dan senyawa yang dapat mengiritasinya.

Ruam popok merupakan masalah yang sering oleh bayi. Walaupun tidak berbahaya pada bayi. Pengobatan ruam harus ditanggulangi karena ruam dapat menyebar keseluruh tubuh yang dapat menimbulkan kelainan kulit yang meluas hingga kedaerah perut, paha dan sekitarnya, kondisi ini dapat mengakibatkan aktifitas bayi terganggu (Farida, 2014).

Kondisi lingkungan di desa sokobanah dekat dengan pantai sehingga, padat rumah dan penduduk sehingga suhu panas, hal ini dapat menyebabkan keringat berlebih yang menambah kelembapan pada bayi yang menggunakan popok, disamping itu mayoritas pendidikan masyarakat desa sokobanah tingkat pengetahuannya kurang karena kebanyakan tingkat pendidikannya mulai dari SD-SMP sehingga pengetahuan mereka juga kurang terutama tentang perawatan pada bayi salah satunya cara mengatasi dan mencegah ruam popok pada bayi.

Ruam popok pada bayi sering terjadi disebabkan pemakaian popok/*diapers* yang terlalu lama sehingga menyebabkan kulit bayi menjadi lembab dan terjadi gesekan antara popok dan kulit bayi. Hal tersebut bisa disebabkan karena bakteri mudah berkembang biak di suhu yang lembab. Selain itu ruam popok dapat juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua seperti jarang mengganti popok bayi yang sudah buang air kecil dan besar.

### **Identifikasi Ruam Popok Sesudah Diberikan Minyak Zaitun**

Dari hasil penelitian setelah diberikan minyak zaitun didapatkan bahwa sebanyak 25 bayi (69,4%) mengalami kesembuhan, sedangkan 11 bayi (21,6%) ruam popok ringan.

Perawatan perianal dengan menggunakan minyak zaitun dapat menurunkan kejadian ruam popok, karena minyak zaitun memiliki efek perawatan yang baik. Di dalam minyak zaitun terdapat proporsi asam lemak tak jenuh

yang tinggi yang di dalamnya mengandung bahan-bahan diantaranya *gliserin*, *tocopherylacetate* (*vitamin E*), *chamomile extract* dan *zink oxid*. Asam lemak dapat menjaga kekenyalan kulit bayi serta melindungi kulit bayi dari terjadinya gesekan anatar kulit dan popok (Farida, 2014).

Disamping memiliki kandungan lemak, minyak zaitun juga sebagai anti septik yang akan melindungi kulit dari bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas, asam lemak berfungsi melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit.

Dari 36 bayi terdapat 11 bayi yang tidak sembuh hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya seperti orang tua yang kurang menjaga kebersihan bayi, tidak pernah mengganti popok bayi yang sudah terkena kencing dan kotoran bayi dimana hal tersebut dapat menjadi tempat berkumpulnya serta berkembang biaknya bakteri.

### **Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kesembuhan Ruam Popok Pada Bayi**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan minyak zaitun responden mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%), sedangkan sesudah diberikan pemberian minyak zaitun sebanyak 25 (69,4) bayi sembuh. Analisis perhitungan dengan menggunakan uji *McNemar* didapatkan  $p=0,00 < \alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap kesembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan.

Minyak zaitun adalah sumber utama lemak yang mengandung *emolion* yang salah satu fungsinya yaitu untuk mencegah infeksi kulit, melembutkan serta menjaga kekenyalan kulit sehingga melindungi kulit bayi dari gesekan-

gesekan antara kulit bayi dan popok yang lembab akibat kotoran air kencing dan feses bayi. Selain itu kandungan dari minyak zaitun adalah vitamin E yang membantu melawan radikal bebas, penuaan kulit, dan kerusakan yang diakibatkan oleh paparan polusi dan sinar matahari sehingga mampu meredakan ruam popok yang diderita anak. Selain itu, sifat minyak zaitun sebagai antiseptik juga mampu menciptakan sensitivitas pada tipe kulit tertentu oleh karenanya dapat mengurangi luas daerah ruam popok hingga mempengaruhi kenyamanan anak dan daerah perianal pun terjaga kebersihannya (Utami,2012).

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minyak zaitun mengandung lemak, yang berfungsi menjaga kelembapan kulit bayi dan melindungi kulit bayi terhadap terjadinya gesekan antara popok dengan kulit yang bisa menyebabkan ruam popok, serta dapat mempengaruhi kesembuhan pada ruam popok yang di buktikan dengan pemberian minyak zaitun selama 5 hari pagi dan sore sebanyak 2,5 ml, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa minyak zaitun berpengaruh terhadap kesembuhan ruam popok. Dari 36 bayi yang mengalami ruam popok ringan diberikan minyak zaitun dan 25 bayi dengan ruam popok ringan mengalami kesembuhan dan terdapat 11 bayi yang tidak sembuh setelah diberikan minyak zaitun hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan orang tua yang kurang menjaga kebersihan bayi, tidak pernah mengganti popok bayi yang sudah terkena kencing dan kotoran bayi dimana hal tersebut dapat menjadi tempat berkumpulnya serta berkembang biaknya bakteri.

## KESIMPULAN

1. Semua sampel dalam penelitian di Desa Sokobanah Kabupaten Sampang Madura yang mengalami ruam popok ringan sebanyak 36 bayi (100%).
2. Sebagian besar setelah diberikan minyak zaitun sebanyak 25 bayi (69,4%) mengalami kesembuhan
3. Ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap kesembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sokobanah Kabupaten Sampang Madura, dengan nilai  $p=0,000$

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah(2014). *Manfaat Minyak Zaitun Dan Therapynya* <http://areaanak.com/manfaat-minyak-zaitun-olive-oil-untuk-kulit-html>.
- Cakmoki (2013). *Perawatan Anak Sakit Edisi2*. Jakarta:Sagung Seto.
- Ghanbariet *al.*, 2012)..*EfficacyOf TopicalSucralfateVersiusTopical Zinc Oxide In Diapers Dermatitis: Arandomized ,Double Blind Study In India*.<http://negar.com/2013/02/efficacy-topicalzincoxide-diapersdermatitis->
- Hartati.(2013).*Penanggulangan Ruam Dibalik* <http://Cakmoki86./2010/01/25/ruamPopok>.
- Hendry. 2015 *Dermatitis Pada Bayi Dan Anak*. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hidayat, A Aziz Alimul. (2007).*Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul (2012). *Metodologi Penelitian paradigma kuantitatif*. Salemba Medika
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2015). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak2* Jakarta:Salemba Medika.Husaini,2012. *Bayi berhak atas pola asuh yang baik*, rineka cipta, jakarta
- Ika(2004). *Eksim pada bayi dan anak*. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- International Olive Council (IOC). (2013) *What is extra virgin olive oil*. Mahasiswa gizi universitas airlangga.
- Jelita, Dkk (2014) *Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun(Olive Oil) Terhadap*

- Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Penggunaan Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang.* Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang.
- J. Kuncoro & Koranpdhi. (2014). *Khasiat dasyat minyak zaitun*. Yogyakarta: Gapura Publishing.
- Kirana, 2010. *Masalah kulit pada bayi*. <http://mommiesdaily.com>
- Koranpdhi. (2014). *Pengaruh Perawatan Perianal Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Anak*.
- Kurnia. Qatrunandia (2016). *Perbedaan Penggunaan Baby Oil Dan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Usia ≤3 Tahun Di Ruang Anak Rsud Tugurejo Semarang*. Fakultas Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Maghdalena. (2012). *Pengaruh Perawatan Perianal Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Anak*.
- Maharani Ayu, (2015). *Penyakit kulit, Perawatan, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta : pustaka baru press, Edisi 1.
- Maryunani. (2013). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2*, Jakarta: Salemba Medika.
- Menkes. (2016). *Pedoman Masalah kesehatan pada bayi di Indonesia*. [www.kemkesinfo.com](http://www.kemkesinfo.com)
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Andi. (2013). *Khasiat dasyat minyak zaitun*. Yogyakarta: Gapura Publishing.
- Nursalam. 2012. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.
- Ramba. (2015). *Penanggulangan Ruam Dibalik*. [http://Cakmoki86./2010/01/25/ruam popok](http://Cakmoki86./2010/01/25/ruam%20popok).
- Rukiyah. A & Yulianti, (2014). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Jakarta: Trans Info Media <http://nangilidi.com/2013/02/manfaat-pemberian-minyak-zaitun-untuk-kulit>.
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rochmah. (2013). *Perawatan Bayi Baru, Panduan Lengkap Untuk Ibu Merawat Bayi 0-6 Bulan*. Jakarta: PT. Aspirasi Pemuda Jakarta.
- Sajjadian, Negar, et. al. (2013). *Efficacy Of Topical Sucralfate Versus Topical Zinc Oxide In Diapers Dermatitis: A Randomized, Double Blind Study In India*. <http://negar.com/2013/02/efficacy-topical-zinc-oxide-diapers-dermatitis>
- Siswanto, Hadi. (2009). *Pendidikan kesehatan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Rihama
- Sita Budi A. (2016). *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Penyakit Ruam Popok*. <http://cellyimoetya.com/2013/02/pengaruh-pemberian-vco-virgin>
- Setyanti. (2012). *Manfaat minyak zaitun*. Jakarta: Gramedia
- Sujatni, Rahma. (2013). *lamanya pemakaian diaper terhadap ruam popok pada bayi pengguna diapers di RSUD Ungaran Semarang*
- Suzhou, et. al. (2010). *Diaper Dermatitis: A Survey of Risk Factors for Children Aged 1-36 Months in China*
- Steven, 2012, ruam popok. <http://www.conectique.com>.
- Utami. (2012). *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Penyakit Ruam Popok*. <http://cellyimoetya.com/2013/02/pengaruh-pemberian-vco-virgin>
- Wiener. (2012). *The relationship of diapers to diaper rashes in the one-month-old infant in Hongkong*